

INFORMED CONSENT

Jember, 2020

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara calon responden penelitian

Di.....

Banjarsengon, Jember

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember:

Nama : Edi Santoso

NIM : 1811012005

Akan mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Gula Darah Acak Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah kerja Pusekesmas Banjarsengon Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis perbedaan kadar gula darah sebelum dan sesudah terapi bekam acak pada pasien diabetes mellitus tipe 2. Untuk itu mohon kesediannya untuk menjadi responden. Segala informasi tentang responden akan dijaga kerahasiannya dan apabila anda tidak berkenan dapat mengundurkan diri dan tidak ada sanksi apapun.

Atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama (Inisial) :

Umur :


Setelah membaca dan mendapat penjelasan, saya memahami sepenuhnya tentang penelitian dengan judul **“Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Gula Darah Acak Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah kerja Pusekesmas Banjarsengon Jember”**.

Dengan ini saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi responden penelitian, dengan catatan apabila suatu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Jember, 2020

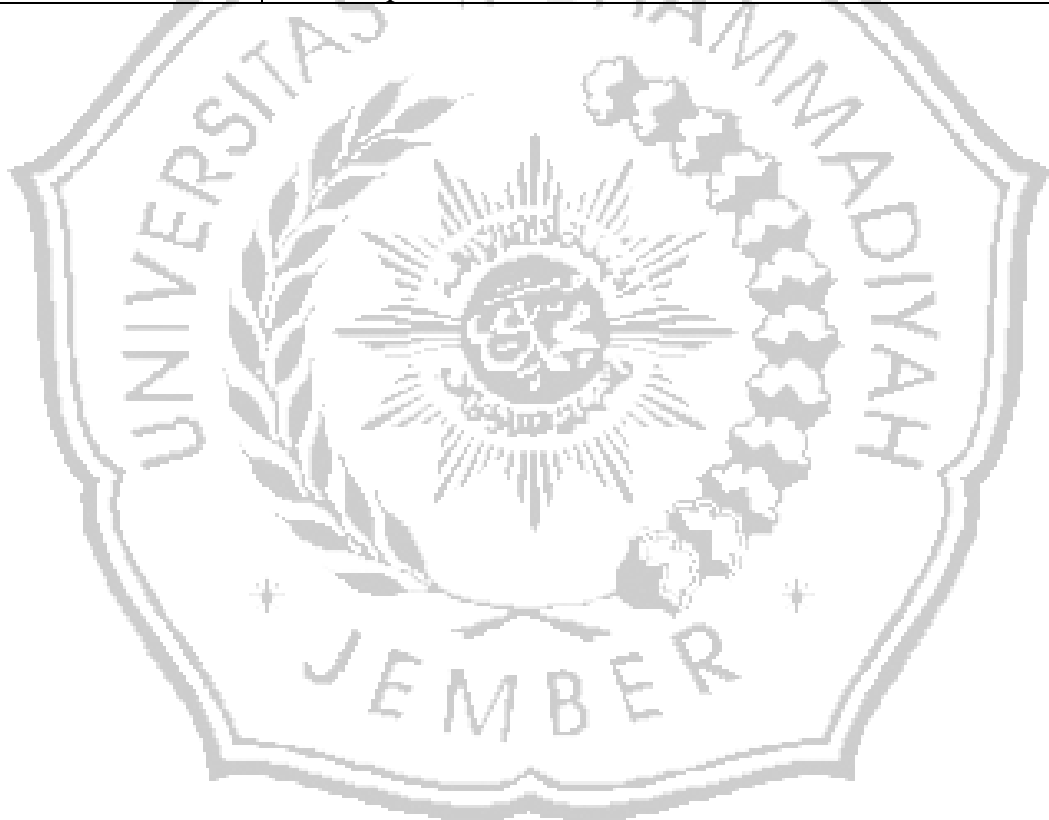
Responden

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Terapi Bekam

	<p>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR</p> <p>TERAPI BEKAM</p> <p>(Tim PBI, 2018)</p>
<p>PENGERTIAN</p>	<p>Bekam adalah peristiwa penghisapan kulit, penyayatan dan mengeluarkan darahnya dari permukaan kulit, yang kemudian ditampung di dalam gelas.</p>
<p>TUJUAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menstimulasi sirkulasi darah dan suplai nutrisi ke sel-sel beta di pankreas. 2. Meningkatkan sirkulasi darah di pankreas dan berpengaruh mengendalikan kadar insulin. 3. Mengeluarkan zat-zat sisa metabolisme usus dari sirkulasi portal di hati. 4. Mengeluarkan berbagai macam zat asam (heksosamin) dari otot dan jaringan lemak di bawah kulit. 5. Menstimulasi sirkulasi darah di otot.
<p>ALAT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat bekam 2. APD (sarung tangan (handscoen), celemek) 3. Minyak zaitun 4. Tisu 5. Kassa steril 6. Kantong sampah
<p>PROSEDUR</p>	<p>a. Persiapan proses bekam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bersihkan tangan (desinfeksi tangan) sebelum pelaksanaan terapi 2) Siapkan ruangan bekam dan sediakan semua alat, instrument dan perlengkapan bekam. 3) Pada tahap ini lancet device sudah disiapkan dengan kondisi jarum terpasang siap pakai yaitu siapkan jarum seteril, masukkan ke posisi pada lancet device kemudian buka bagian kepalanya. 4) Setelah terpasang kuat, pasang tutup kepala lancet device dan siap digunakan. 5) Lancet bersama lancet device diletakkan di dressing jar 6) Siapkan kantong plastik untuk penampungan sampah bekam sebelum mempersiapkan yang lain.

	<p>7) Untuk penampung limbah infeksius seperti jarum, lancet dan surgical blade, standarnya ditampung ditempat yang kokoh, biasanya terbuat dari bahan kardus dengan lapisan plastik (safety box)</p> <p>8) Pembekam memakai sarung tangan, masker kopiah/jilbab. Apron (celemek).</p> <p>9) Sarung tangan yang digunakan selama membekam adalah sarung tangan baru.</p> <p>10) Mintalah klien bekam untuk berbaring atau duduk dikursi khusus yang dirancang untuk tindakan bekam.</p> <p>b. Penyiapan kulit area bekam dengan minyak zaitun Siapkan kain kassa steril dan basahi atau bubuhkan minyak zaitun secukupnya, lalu oleskan kekulit yang akan di bekam secara memutar dari dalam keluar.</p> <p>c. Teknik pembekaman</p> <p>1) Lakukan penekapan pada area titik bekam yang sudah disiapkan (sudah dibaluri minyak zaitun) dengan tarikan disesuaikan dengan kenyamanan dan kondisi serta usia pasien.</p> <p>2) Area titik bekam yang sudah dikop dibiarkan sekitar 5 menit.</p> <p>d. Teknik perlukaan</p> <p>1) Setelah penekapan berjalan sekitar 5 menit, segera buka kopnya dengan cara menarik bagian atasnya di ujung ventilator dan letakkan kop tadi diatas nierbeken dalam posisi miring dan tidak boleh meletakkannya dalam posisi tengkurap, bibir dibagian bawah.</p> <p>2) Kop bekam yang sudah digunakan diletakkan pada nampan khusus lanching device, lancet diletakkan dinierbeken atau tempat yang terpisah dengan kop bekam.</p> <p>3) Lakukan perlukaan pada area titik bekam dengan menggunakan lanching device atau pisau bedah</p> <p>4) Kemudian area titik bekam tadi dikop kembali untuk pengeluaran darah.</p> <p>e. Teknik pembersihan darah</p> <p>1) Area titik bekam yang sudah dilukai dan dikop dibiarkan beberapa saat sampai terjadi bendungan lokal yang menyebabkan darah statis keluar dari kulit dan tertampung didalam gelas kop. Penekapan untuk mengeluarkan darah berjalan 3-5 menit.</p> <p>2) Siapkan kasa steril dan letakkan dibawah kop yang menampung darah.</p> <p>3) Buka kembali kopnya dengan hati-hati dan bersihkan darah yang ada diarea bekam dengan menggunakan kassa steril.</p> <p>4) Kop yang sudah dipakai diletakkan kembali di</p>
--	--

	<p>nierbaken atau mangkok.</p> <ol style="list-style-type: none">5) Kassa pembersih darah dibuang ke kantong plastic warna kuning6) Pembersihan dan pengelapan darah dikulit menggunakan tangan kiri secara khusus dan jangan di balik-balik antara kanan dan kiri.7) Lakukan pengulangan darah menurut keadaan dan kondisi. <p>f. Finishing proses bekam</p> <ol style="list-style-type: none">1) Area titik bekam yang telah diselesai dibekam di tetesi minyak zaitun dengan menggunakan kassa steril, diratakan keseluruh area titik bekam dan tidak boleh keluar dari titik bekam. Biarkan beberapa saat.2) Alat bekam yang sudah digunakan disemprot alkohol, kemudian masukan dalam larutan klorin yang sudah disiapkan.
--	---



Lampiran 4 Data umum responden

DATA UMUM RESPONDEN

1. Nama (Inisial) :
2. Usia : Tahun
3. Pendidikan : SD
SMP
SMA
Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
PNS
Swasta
Pensiunan
5. Pola makan :
6. GDA terakhir : mg/dl
7. Lama menderita : Tahun
8. Konsumsi OAD :